

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan mengenai pengaruh *machiavellian*, *love of money*, dan *religiosity* terhadap persepsi etika penggelapan pajak, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Rata-rata persepsi etika penggelapan pajak pada bendahara di lingkungan pemerintah Kabupaten Cianjur berada pada kriteria rendah. Artinya rata-rata bendahara pengeluaran jarang sekali memiliki sudut pandang bahwa penggelapan pajak merupakan perilaku yang etis.
2. Rata-rata *machiavellian* pada bendahara di lingkungan pemerintah Kabupaten Cianjur berada pada kriteria rendah. Artinya rata-rata bendahara pengeluaran jarang sekali memiliki sifat *machiavellian* atau sifat manipulatif dan egois.
3. Rata-rata *love of money* pada bendahara di lingkungan pemerintah Kabupaten Cianjur berada pada kriteria sedang. Artinya rata-rata bendahara pengeluaran terkadang memiliki sifat *love of money* atau memandang uang sebagai hal yang paling berharga dan terobsesi pada uang.
4. Rata-rata *religiosity* pada bendahara di lingkungan pemerintah Kabupaten Cianjur berada pada kriteria tinggi. Artinya rata-rata bendahara pengeluaran selalu memiliki sifat religiusitas yang baik dan mengamalkan nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-hari.
5. *Machiavellian* memiliki arah pengaruh positif terhadap persepsi etika penggelapan pajak namun tidak signifikan. Artinya *machiavellian* tidak dapat menerangkan persepsi etika penggelapan pajak.
6. *Love of money* memiliki arah pengaruh positif terhadap persepsi etika penggelapan pajak. Artinya semakin tinggi sifat *love of money* pada

bendahara, maka semakin tinggi pula persepsi etika penggelapan pajak dengan asumsi variabel lainnya tetap.

7. *Religiosity* memiliki arah pengaruh negatif terhadap persepsi etika penggelapan pajak. Artinya semakin tinggi sifat *religiosity* pada bendahara, maka semakin rendah persepsi etika penggelapan pajak dengan asumsi variabel lainnya tetap.

B. Saran

Berdasarkan hasil pembahasan dan kesimpulan dalam penelitian ini, peneliti memiliki beberapa saran, yaitu:

1. *Machiavellian* pada bendahara di lingkungan pemerintah Kabupaten Cianjur rata-rata sudah rendah, namun agar lebih optimal diperlukan adanya peningkatan pengendalian dari diri bendahara pengeluaran sendiri dalam rangka menurunkan sifat *machiavellian*. Selain itu, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberi pembinaan mental moral bagi bendahara pengeluaran.
2. *Love of Money* pada bendahara di lingkungan pemerintah Kabupaten Cianjur rata-rata memiliki kriteria sedang, artinya perlu adanya pengendalian dari diri bendahara pengeluaran sendiri dalam rangka menurunkan sifat *love of money* atau kecintaan terhadap uang yang berlebihan. Selain itu, upaya yang dapat dilakukan adalah dengan memberi pembinaan mental moral bagi bendahara pengeluaran.
3. *Religiosity* pada bendahara di lingkungan pemerintah Kabupaten Cianjur rata-rata sudah tinggi, namun agar lebih optimal diperlukan adanya peningkatan pengetahuan serta pemahaman terhadap agama, terutama keikutsertaan dalam kegiatan keagamaan bagi bendahara pengeluaran dengan cara mengadakan kegiatan keagamaan seperti pengajian bersama bagi yang beragama Islam.
4. Persepsi etika penggelapan pajak pada bendahara di lingkungan pemerintah Kabupaten Cianjur rata-rata sudah berada pada kategori rendah. Hal ini bermakna positif, di mana bendahara pengeluaran jarang sekali memiliki sudut pandang bahwa penggelapan pajak merupakan perilaku yang etis.

Namun agar lebih optimal diperlukan adanya peningkatan pengetahuan mengenai penggelapan pajak dengan cara mengadakan pelatihan maupun penataran bagi bendahara pengeluaran.

5. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan agar mempertimbangkan berbagai kelemahan yang ada dalam penelitian ini, seperti indikator serta item di dalam penelitian ini yang masih memiliki banyak kelemahan terutama pada variabel *machiavellian*. Sehingga perlu lebih teliti dalam menyusun instrumen serta lebih mengembangkan kajian, agar hasil penelitian dapat menghasilkan karya yang lebih baik lagi. Kemudian peneliti selanjutnya dapat memperluas cakupan penelitian tentang persepsi etika penggelapan pajak, selain dilihat dari *machiavellian*, *love of money*, dan *religiosity*.